

**THE SOCIAL VALUES IN  
MEMBURU KASIH PEREMPUAN SAMPAN  
WRITTEN BY ABDUL KADIR IBRAHIM**

Suriyanto<sup>1</sup>, Nursal Hakim<sup>2</sup>, Hadi Rumadi<sup>3</sup>  
Yanto0414@gmail.com, Nursalhakim.pbsi@gmail.com , Hadirumadipbsi@gmail.com  
No. Hp +62 852 77309023

*Faculty of Teacher's Training dan Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language and Litterature Study Program  
Riau University*

**Abstract:** *This research titled Social Values In Novel Memburu Kasih Perempuan Sampan written by Abdul Kadir Ibrahim. This study aims to describe the social values in the novel Memburu Kasih Perempuan Sampan written by Abdul Kadir Ibrahim. The method used in this research is qualitative research method descriptive analysis. The data of this research are social values in the novel Memburu Kasih Perempuan Sampan written by Abdul Kadir Ibrahim published by the roots of Indonesia which contains 46 chapter stories with many backgrounds in the Riau Islands region. The results of the study found 73 with 8 social values that is, social values of society, union, affection, deliberation, economy, recreation, mutual help, and character. The data include social values of the community as much as 4, the social value of the union as much as 21, the social value of love as much as 12, the social value of musyawarah as much as 10, the socioeconomic value of 5, the social value of recreation as much as 3, the social value of the mutual help as much as 9, and The social value of the character as much as 9. Social values are much influenced by the social value of the union and the social value of affection with being covered by other social values.*

**Keywords:** *Social Value, Novel*

## **NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *MEMBURU KASIH PEREMPUAN SAMPAN KARYA* ABDUL KADIR IBRAHIM**

Suriyanto<sup>1</sup>, Nursal Hakim<sup>2</sup>, Hadi Rumadi<sup>3</sup>  
Yanto0414@gmail.com, Nursalhakim.pbsi@gmail.com, Hadirumadipbsi@gmail.com  
No. Hp +62 852 77309023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan Karya* Abdul Kadir Ibrahim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *memburu kasih perempuan sampan karya abdul kadir ibrahim*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan akhir. Data penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam novel *memburu kasih perempuan sampan karya abdul kadir ibrahim* yang diterbitkan oleh akar indonesia yang berisi 46 bab cerita dengan latar banyak di daerah Kepulauan Riau. Hasil penelitian ditemukan 73 data dengan 8 nilai sosial yaitu, nilai sosial masyarakat, perserikatan, kasih sayang, musyawarah, ekonomi, rekreasi, tolong-menolong, dan watak. Adapun data yang termasuk nilai sosial masyarakat sebanyak 4, nilai sosial perserikatan sebanyak 21, nilai sosial kasih sayang sebanyak 12, nilai sosial musyawarah sebanyak 10, nilai sosial ekonomi sebanyak 5, nilai sosial rekreasi sebanyak 3, nilai sosial tolong-menolong sebanyak 9, dan nilai sosial watak sebanyak 9. Nilai sosial banyak dipengaruhi oleh nilai sosial perserikatan dan nilai sosial kasih sayang dengan dibalut oleh nilai sosial lainnya.

**Kata kunci:** Nilai Sosial, Novel

## PENDAHULUAN

Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Karya sastra merupakan hasil kreasisastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Salah satu dari bentuk karya sastra yaitu novel. Novel sebagai salah satu bentuk karya diharapkan memberi nilai-nilai positif bagi pembacanya sehingga para pembaca dapat peka terhadap realitas sosial yang terjadi disekitar masyarakat. Novel juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Kehidupan tokoh dan realitas yang ada dalam novel yang akan diacu dalam penelitian ini. Karya sastra dapat menunjukkan gejala-gejala yang dilukiskan pengarang melalui bahasa tentang segala hal yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial maupun masalah budaya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa karya sastra adalah suatu produk kehidupan yang mengandung nilai sosial dan budaya dari suatu fenomena kehidupan manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka karya sastra dapat dilihat dari segi sosiologi. Karya sastra dapat dilihat dari segi sosiologi dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Segi-segi kemasyarakatan menyangkut manusia dengan lingkungannya, struktur masyarakat, perubahan, perkembangan strata masyarakat, lembaga dan proses sosial. Novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim adalah cerita yang bersahaja mencuat pelbagai informasi perubahan sosial antara latar belakang yang mencolok, antara kehidupan darat kota Batam dengan kesunyian hidup di laut, perbedaan sosial membuat kisah kasih Asep Ramlan Tatang, seorang perjaka Sunda yang menjadi pengusaha sukses di Kota Batam dengan Nyaina Bin Lajak dari keluarga suku laut. Apa boleh buat, orang laut dengan tradisi baharinya yang kuat, kini terserok menempuh kerasnya zaman. Bukan karena badai atau topan di lautan, namun minimnya keberpihakan.

## METODE PENELITIAN

Waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini dimulai dari proses penentuan judul penelitian sampai pada ujian skripsi. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada bulan Januari 2017 sampai Juni 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan memaparkan secara deskriptif hasil penelitian yang didapat dari penelitian. Sumber data penelitian ini adalah novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim yang diterbitkan Akar Indonesia Yogyakarta, terdiri dari empat puluh enam episode dengan setting di Kepulauan Riau. Novel ini terbit pada tahun 2012 (cetakan pertama) yang memiliki 210 Halaman, ukuran buku 13,5 x 20 cm, memiliki warna sampul putih dan bergambar perahu nelayan yang sedang berlayar mencari ikan dengan seorang wanita yang berdiri menggunakan baju kurung berwarna oren serta pada bagian sampul belakang berwarna biru dongker. Penelitian ini mencari

secara keseluruhan fenomena-fenomena kebahasaan antara lain kata, kalimat, paragraf, dan dialog dalam cerita novel baik secara implisit maupun eksplisit. Data penelitian ini mencari secara keseluruhan fenomena-fenomena kebahasaan antara lain kata, kalimat, paragraf, dan dialog dalam cerita novel baik secara implisit maupun eksplisit. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan mengumpulkan seluruh bagian paragraf yang mengandung nilai sosial dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model alir yang diadaptasi dari model alir analisis data kualitatif Miles dan Huberman (1992). Model alir analisis terdiri dari tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan simpulan akhir. Ketiga alur kegiatan tersebut dikerjakan secara bersamaan sejak data diperoleh dan setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan reduksi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan, maka ditemukan 8 nilai sosial serta 72 data yang terindikasi nilai sosial yang terdapat dalam Novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim, yaitu nilai (1) nilai sosial masyarakat 4 data, (2) nilai sosial perserikatan 21 data, (3) nilai sosial kasih sayang 11 data, (4) nilai sosial rekreasi 3 data, (5) nilai sosial ekonomi 5 data, (6) nilai sosial tolong-menolong 9 data, (7) nilai sosial musyawarah 10 data, (8) nilai sosial watak 9 data.

No	Nilai Sosial	Jumlah Data
1.	Nilai Sosial Masyarakat	4
2.	Nilai Sosial Perserikatan	21
3.	Nilai Sosial Kasih Sayang	11
4.	Nilai Sosial Rekreasi	3
5.	Nilai Sosial Ekonomi	5
6.	Nilai Sosial Tolong-Menolong	9
7.	Nilai Sosial Musyawarah	10
8.	Nilai Sosial Watak	9

### Nilai Sosial Perserikatan

Kehidupan tidak hanya sebatas dalam sebuah kotak saja, banyak hal yang dapat kita pelajari di luar sana, berbagai hal, berbagai jenis kehidupan, berbagai jenis masalah, berbagai jenis konflik. Pola hidup manusia zaman sekarang tidak dapat hanya dilakukan dalam sebuah kotak itu saja, kita harus berani keluar dari zona nyaman kehidupan. Seperti yang terjadi dalam novel yang saya teliti, novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan*. Novel ini banyak mengangkat kisah diluar apa yang ada dalam cerita tetapi masih berhubungan dengan cerita sebelumnya dan cerita selanjutnya. Tokoh dalam cerita novel yang diteliti tidak hanya menceritakan tentang satu pembahasan, tetapi juga menceritakan banyak aspek kehidupan dengan masyarakat dan di luar masyarakat.

Menurut Walter G Everent (1918:42) Nilai-nilai perserikatan (*association values*) yaitu nilai-nilai yang meliputi berbagai bentuk perserikatan manusia dan persahabatan kehidupan keluarga, sampai dengan tingkat internasional.

Seperti yang diceritakan pada sub bab *Labuan Sampan Suku Laut*, Akib memulai kisah dengan memasukkan juga unsur kehidupan sejarah lampau suku laut, kultur kehidupan, relasi masyarakat suku laut yang luas sampai mancanegara, perjuangan kehidupan masa lalu suku laut yang selalu berkelana dan banyak mampir ke sebuah pulau, mereka juga banyak mengenal orang-orang darat dan suku lain diluar suku laut tersebut. Cerita novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* memiliki banyak tokoh, latar dan setting. Hal itu menyebabkan kemungkinan adanya hubungan komunikasi dan sosial antara kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan luar.

### **Nilai Sosial Kasih Sayang**

Kasih sayang merupakan pengalaman yang sangat menarik yang pernah kita alami dalam hidup ini. Sangat disesali, orang pada umumnya masih bingung akan apakah cinta itu sesungguhnya. Kebingungan mereka semakin bertambah ketika dunia perfilman memperkenalkan arti cinta yang salah dimana penekanan akan cinta selalu dititik beratkan pada perasaan dan cerita romantika.

Erich Fromm (1983: 24-27) dalam bukunya *Seni Mencintai* menyebutkan bahwa cinta itu terutama member, bukan menerima, dan member merupakan ungkapan yang paling tinggi dari kemampuan. Yang paling penting dalam member adalah hal-hal yang sifatnya manusiawi, bukan materi. Cinta selalu menyertakan unsure-unsur dasar tertentu, yaitu pengasuhan, tanggung jawab, perhatian, dan pengenalan.

Secara sederhana cinta kasih adalah perasaan kasih sayang yang dibarengi unsur terikatan, keintiman dan kemesraan (Cinta Ideal / Segitiga Cinta) di sertai dengan belas kasihan, pengabdian yang diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab. Tanggung jawab yang diartikan akibat yang baik, positif, berguna, saling menguntungkan, menciptakan keserasian, keseimbangan dan kebahagiaan.

Menurut Erich Fromm (1983 : 54) dalam bukunya *Seni Mencintai* mengemukakan tentang adanya berbagai macam-cinta yang dapat di uraikan seperti Cinta Diri Sendiri, Cinta Sesama Manusia / Persaudaraan, Cinta Erotis, Cinta Keibuaan, Cinta terhadap Allah, Cinta terhadap Rasul. Ini merupakan ideal yang sempurna bagi manusia baik dalam tingkah laku, moral, maupun berbagai sifat luhur lainnya.

Kali ini dalam cerita novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim tidak ketinggalan unsur kasih sayang. Cerita dimulai dari awalnya mereka saling bertemu di sebuah puast perbelanjaan yang ada di batam, sejak saat itu keduanya saling terbayang-bayang sesamanya dan tumbuhlah perasaan cinta dan berakhir dengan pernikahan. Tidak hanya kisah cinta Asep dan Nyaina, dalam novel ini juga menceritakan kisah cinta antara abang kandung Nyaina yang bernama Nyin dengan perempuan yang bernama Erita, kisah cinta mereka dibangun dari pekerjaan yang mempertemukan mereka, masalah demi masalah yang mereka hadapi juga tidak kalah pelik, misalnya Nyin masuk penjara karena membela hak dan kewajiban mereka sebagai tenaga kerja dan permasalahan lainnya yang membuat kisah mereka menarik untuk diulas. dalam novelnya seperti pada sub bab *Pengusaha Mabuk Kepayang, Sihir Cinta dari Laut, Nyaina Nyaris Tinggal Nyawa* merupakan beberapa judul yang mewakili perasaan dari perasaan tokoh akan kerinduan pada seseorang, kekhawatiran akan

keadaan seseorang, cinta kepada seseorang dan cinta kepada Allah. Dalam cerita tersebut Akib juga tidak hanya fokus pada kisah cinta Nyaina dengan Asep, tetapi ada lagi cerita lain yang Akib tuliskan yaitu kisah cinta Nyin kakak kandung Nyaina dengan Erita, kisah cinta mereka juga tidak kalah sensasional. Cerita tentang ikatan kasih sayang antar keluarga dengan saudara-saudaranya serta masyarakat.

### **Nilai Sosial Musyawarah**

Musyawarah pada dasarnya hanya digunakan untuk hal-hal yang baik, sejalan dengan makna dasarnya. Sedangkan menurut istilah fiqh ialah meminta pendapat orang lain atau umat mengenai suatu urusan. Kata musyawarah juga umum diartikan dengan perundingan atau tukar pikiran. Prundingan itu juga disebut musyawarah, karena masing-masing orang yang berunding dimintai atau diharapkan mengeluarkan atau mengemukakan pendapatnya tentang suatu masalah yang di bicarakan dalam perundingan itu.

Musyawarah merupakan salah satu hal yang amat penting bagi kehidupan insani, bukan saja dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan dalam kehidupan berumah tangga dan lain-lainnya. Islam memandang penting peranan musyawarah bagi kehidupan umat manusia, antara lain dapat dilihat dari perhatian al-Qur'an Surah Al-Imron ayat 159, QS. Al-Syura (42) : 38, QS. Al-Baqarah (2): 233 dan Hadis yang memerintahkan atau menganjurkan umat pemeluknya supaya bermusyawarah dalam memecah berbagai persoalan yang mereka hadapi. Hal ini juga tidak dilewatkan oleh Akib dalam novelnya *Memburu Kasih Perempuan Sampan*. Cerita dalam novel ini banyak melakuakn sebuah pertemuan dan diskusi antar sesamanya, seperti saat mereka di rundung permasalahan yang pelik, mereka membawanya dalam sebuah forum musyawarah untuk mengambil kesepakatan bersama. Misalnya dalam Dalam cerita novel salah satunya ada pada sub bab *Hikayat Pasir Singapura*, dalam bab ini menceritakan tentang perkumpulan warga yang terjadi di tepi laut dengan maksud mengadakan doa bersama memohon keselamatan salah satu keluarga mereka yang tak kunjung ada kabar semenjak pergi melaut beberapa hari yang lalu. Selanjutnya penulis juga ahli dalam mengolah dan memilih diksi sehingga banyak kata dan kalimat yang mudah dipahami.

### **Nilai Sosial Masyarakat**

Menurut Koenjaraningrat (2002: 122) “masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”.

Dalam buku sosiologi kelompok dan masalah sosial karangan (Syani, 1987: 30), dijelaskan bahwa perkataan “masyarakat berasal dari kata musyarak (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama 12 dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia)”.

Menurut Comte dalam Syani (2012: 31) “masyarakat merupakan kelompok kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut

hukum-hukumnya sendiri dengan berkembang menurut pola perkembangannya tersendiri”.

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri masyarakat yang dikemukakan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia (individu) yang bertempat tinggal di wilayah tertentu dimana saling berinteraksi dalam kehidupan sosialnya, berkumpul dan saling ketergantungan antara individu satu dan individu lainnya. Masyarakat pendatang didefinisikan sebagai masyarakat yang datang dari suatu daerah ke daerah lain akibat mutasi dan hidup bermasyarakat bersatu dengan yang lainnya dimana menimbulkan perbedaan baik suku, ras, budaya, dan adat istiadat pada masyarakat pribumi. Nilai sosial masyarakat yang tergambar dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan*. Cerita dimulai dengan kultur masyarakat yang berbeda antara kehidupan masyarakat modern dan masyarakat yang dikatakan oleh mereka termasuk dalam peradaban yang tertinggal. Masyarakat modern menceritakan kehidupan Asep dengan teman-temannya dan masyarakat yang termasuk dalam peradaban yang tertinggal adalah dari suku laut yang diwakilkan oleh sepenggal kisah kehidupan Nyaina dan keluarganya.

Jika dilihat berdasarkan indikator nilai sosial kemasyarakatan, memang terdapat indikator yang dominan dalam sosial masyarakat dalam kajian ini. Setelah memperoleh hasil penelitian, hal yang menjadi dasar pada penelitian ini adalah segi kualitas bukan kuantitas. Oleh karena itu, setiap data dilihat, dianalisis dari segi kualitas. Dalam hal ini, penulis mendefinisikan kemunculan data-data pada indikator selain dari pada indikator sosial masyarakat disebabkan adanya interaksi yang menarik antar masyarakat dengan perbedaan kasta disetiap individunya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, ternyata masyarakat sangat berpengaruh di setiap data pada novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan*. Hal ini dilihat dari setiap cerita pada masing-masing sub bab. Seperti yang tergambar pada sub bab *Pengusaha Muda Mabuk Kepayang*. Dalam sub bab tersebut menceritakan kehidupan masyarakat modern. Pada saat itu Nyin kakak kandung Nyaina sedang berjalan-jalan di Malaysia, Nyaina melepas penat atas kesehariannya yang bekerja sebagai buruh kebun kelapa sawit, kultur masyarakat yang sangat berbeda dengan keadaan lingkungan di tempat mereka tinggal, masyarakat kota cenderung acuh tak acuh terhadap sesama mereka, hanya untuk segelas air saja mereka harus membelinya, sungguh pelik kehidupan masyarakat di kota. Berbeda dengan keadaan di desa, masyarakat pedesaan umumnya memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap sesamanya, seperti yang di ceritakan dalam sub bab *Kapal Penyeludup*, dalam sub bab tersebut masyarakat sering mengadakan kegiatan pertemuan antar masyarakat, dalam sub bab tersebut juga diceritakan rasa kepedulian kehidupan sosial di masyarakat amat tinggi, mereka saling mendoakan dalam wirit ketika terjadi kemalangan disalah satu keluarga dalam lingkungan kehidupan masyarakat tersebut.

Cerita itu benar adanya, bahkan terbukti sampai sekarang ini. Kehidupan di desa umumnya lebih harmonis dan mereka akrab dengan sesamanya, bahkan mereka tidak sungkan-sungkan untuk mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan segala sesuatu walaupun mereka tidak dalam ikatan satu keluarga serta tidak mengharapkan imbalan sedikitpun.

## Nilai Sosial Ekonomi

Dilihat sejak masa kolonialisme, pendidikan dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Masyarakat Indonesia yang biasa dikenal dengan penduduk pribumi pada masa kolonial mendapat kesempatan untuk menyekolahkan anak-anaknya, meskipun masih banyak keterbatasan karena adanya perbedaan perlakuan dalam masyarakat, adanya perbedaan jenjang pendidikan pada masa kolonial pada umumnya membuat peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan lebih sedikit sehingga berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan.

Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan masyarakat. Ekonomi memang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, nilai sosial ini salah satunya terdapat dalam sub bab *Bermalam di Pulau Batam*.

Akib memasukkan banyak unsur cerita ke dalam novel karyanya memasukkan juga unsur ekonomi, akib menjelaskan ekonomi juga sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup, contohnya masyarakat suku laut umumnya bekerja sebagai pemulung laut dan nelayan, serta ada juga yang mengayam, dan masih banyak lagi. Akib juga menjelaskan pada masa itu salah satu penggerak ekonomi masa lalu adalah Suku Laut, seperti yang di ceritakan pada sub bab *Orang Laut Pemilik Negeri*. yang mengisahkan zaman dahulu orang lain memiliki peran penting dalam kelancaran perdagangan kerajaan Melayu, pada tahun 1511 kawasan selat Melaka merupakan jalur perdagangan yang sangat ramai dan strategis. Ramainya lalu-lintas perniagaan diselat itu telah menarik perhatian Orang Laut sebagai pengembara lautan untuk menetap di kawasan ini mencari nafkah sambil mengabdikan kepada kerajaan Melaka. Seperti yang dikatakan sebelumnya, novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* ini memiliki banyak jalan cerita yang tentunya masih sangat berhubungan dengan cerita lainnya.

## Nilai Sosial Rekreasi

Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai sarana penyegaran jasmani dan rohani, kesenangan untuk kepuasan, umumnya dalam waktu senggang. Rekreasi memiliki banyak bentuk aktivitas di mana pun tergantung pada pilihan individual. Beberapa rekreasi bersifat pasif seperti menonton televisi atau aktif seperti olahraga. Rekreasi telah menjadi unsur penting dalam kehidupan modern. Pendapatan, kondisi pekerjaan dan perkembangan transportasi yang semakin baik telah memberi orang lebih banyak uang, waktu dan pergerakan yang lebih tinggi untuk melakukan rekreasi. Pada saat ini, rekreasi telah menjadi industri besar.

Rekreasi umumnya berdampak pada rasa senang tingkat kesehatan fisik dan mental manusia. Rumah sakit pun sering mengadakan aktivitas rekreasi terapi untuk pasien. Nurlan Kusmaedi (2002:2) Rekreasi adalah suatu kegiatan pengisi waktu luang yang melibatkan fisik, mental/emosi dan sosial yang mengandung sipat pemulihan

kembali kondisi seorang dari segala beban yang timbul akibat kegiatan kegiatan sehari-hari dan dilaksanakan dengan kesadaran sendiri.

Kebutuhan akan rekreasi pada zaman sekarang bukanlah hal yang menjadi kebutuhan tersier lagi, rekreasi telah menjadi kebutuhan primer pada kehidupan manusia zaman sekarang yang cenderung sibuk dalam dunia kerjanya. Berbagai cara orang untuk menyegarkan pikiran dan kesehatan mereka, hal yang paling sederhana yaitu olah raga dan menonton televisi. Dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim adalah cerita kehidupan dari segala sisi, mulai dari sisi kehidupan pedesaan, perkotaan, dan kehidupan Orang Laut. Cerita dimulai dari peliknya pekerjaan Nyin yang membuatnya ingin berlibur di Kuala Lumpur Malaysia, serta kesibukan yang membuat stres Asep sehingga dia ingin berlibur sambil mencari keberadaan Nyina. Pada sub bab *Air Mata Di Masjid India Kuala Lumpur*, Nyin yang bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit melepas lelah dengan rekreasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pentingnya rekreasi dalam kehidupan kita, rekreasi juga dapat menambah jiwa positif dan melepas stres untuk kebutuhan jasmani dan rohani.

### **Nilai Sosial Tolong-Menolong**

Sikap tolong menolong adalah ciri khas umat muslim sejak masa Rasulullah *Salla Allah 'Alayhi wa Sallam*. Pada masa itu tak ada seorang muslim pun membiarkan muslim yang lainnya kesusahan, hal ini tergambar jelas ketika terjadinya hijrah umat muslim Mekkah ke Madinah, kita tahu bahwa kaum anshor atau Muslim Madinah menerima dengan baik kedatangan mereka yang seiman dengan sambutan yang meriah, kemudian mempersilahkan segalanya bagi para muhajirin. Hal ini juga banyak ditegaskan salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu surah *Al-maidah* ayat 2.

Pada saat sekarang ini sifat tolong-menolong juga masih sangat diterapkan pada kehidupan manusia. Dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim juga terdapat unsur nilai sosial tolong menolong. Cerita dimulai dari kisah kedermawanan seorang Asep yang membagi-bagikan bingkisan kepada anak yatim, suku laut yang menolong Asep saat kapal Asep di hantam ombak besar yang pada saat itu Asep nyaris meninggal, salah satunya ada dalam sub bab *Nyaina Nyaris Tinggal Nyawa*. Keakraban antara suku, ras, dan agama memang sangat erat. Jiwa tolong-menolong akan timbul seketika ada seseorang yang mengalami musibah, kodrat seorang manusia sudah seperti itu.

### **Nilai Sosial Watak**

Para ahli psikologi pada umumnya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kepribadian/*personality* itu tidak hanya mengenai tingkah laku yang dapat diamati saja, tetapi juga termasuk di dalamnya *apakah individu itu*. Jadi, selain tingkah laku yang tampak perlu diketahui faktor yang mendasari pernyataan tingkah laku tersebut, salah satunya adalah watak.

Watak atau karakter mengandung pengertian struktur batin manusia yang tampak pada tingkah laku dan perbuatannya, yang tertentu dan tetap. Ia merupakan ciri khas pribadi orang yang bersangkutan. I.R. Poedjawijatna mengemukakan bahwa watak atau karakter ialah seluruh *aku* yang ternyata dalam tindakannya terlibat dalam situasi, jadi

memang di bawah pengaruh dari pihak bakat, temperamen, keadaan tubuh, dan lain sebagainya (Poedjawijatna, 1970: 129)

Watak dapat dipengaruhi dan dididik, tetapi pendidikan watak itu tetap merupakan pendidikan yang amat individual dan bergantung pada kehendak bebas dari orang yang dididiknya. Dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan*, Abdul Kadir Ibrahim menempatkan dan meposisi beberapa tokoh dengan watak yang berbeda-beda, dalam hal ini mungkin Akib juga akan menyampaikan bahwa watak dalam novel disesuaikan dengan watak manusia pada umumnya di dunia nyata. Ada beberapa tokoh dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* yaitu Asep Ramlan Tatang, Nyaina, Nyin, Ratna Juita, Erita, Mega Sylvina, dan beberapa tokoh figuran yaitu La Bunga, Sudirman, Yah Long Nikman, Sailun, Raus, Habibah, Suri, Kating, Amranto, Mohammad Zen, Rudi, Sidik, Datuk Sudin, Ayah Nyaina, Mak Cik Gayah, Mak Iyah.

Watak pun diartikan sebagai struktur batin manusia yang nampak dalam tindakan tertentu dan tetap baik tindakan itu baik maupun buruk. Lebih dari temperamen yang sangat dipengaruhi oleh kontitusi tubuh dan pembawaannya lainnya maka watak atau karakter lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, seperti pengalaman, pendidikan, inteligensi, dan kemauan. Tokoh dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* memiliki beragam watak dan karakter. Tokoh Asep memiliki watak yang baik hati, ramah, bijak, dan santun sesuai dengan posisi dia sebagai menejer salah satu perusahaan di Batam. Tokoh Nyin juga seperti itu, sebagai wanita Suku Laut asli memiliki watak yang lembut, ramah, santun, dan baik hati. tetapi berbeda dengan Mega Sylvina, Akib memosisikan Mega Sylvina sebagai orang yang manja dan sedikit licik tergambar pada sub bab *Jebakan Pertunangan*. Tokoh lainnya seperti Nyin sebagai kakak kandung Nyaina memiliki watak keras, tegas dan jujur. Erita memiliki watak yang baik dan sopan, Ratna Juita yang baik hati. serta beberapa tokoh figuran yang juga memiliki watak dan karakter yang berbeda di masing-masing cerita dalam sub bab yang di tulis oleh Abdul Kadir Ibrahim.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai sosial dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim adalah sebagai berikut:

1. Novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim merupakan novel yang menceritakan tentang kisah cinta yang berbeda latar belakang, suku, dan ras dengan berbagai polemik dan konflik yang muncul dalam setiap alur ceritanya. Dari 46 bab yang terdapat dalam novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim, seluruh bab terdapat data penelitian nilai sosial, walaupun dalam setiap bab memiliki jumlah yang berbeda pada setiap judul bab.
2. Novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* karya Abdul Kadir Ibrahim memiliki delapan nilai sosial yaitu nilai sosial masyarakat, perserikatan, kasih sayang, musyawarah, ekonomi, rekreasi, tolong – menolong, dan Watak. Delapan nilai sosial tersebut memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap alur ceritanya. Pada setiap sub bab yang ditulis oleh pengarang memiliki nilai sosial yang berbeda-beda, nilai sosial itu mengikuti alur cerita yang dibuat pengarang, sehingga nilai sosial merata dalam seluruh bab cerita yang ditulis oleh pengarang. Nilai sosial dalam

cerita novel *Memburu Kasih Perempuan Sampan* berperan penting dalam cerita yang ditulis oleh Abdul Kadir Ibrahim sebagai warna pelengkap alur cerita yang dibuat sedemikian rupa agar menarik untuk pembaca. Hal ini disebabkan cerita yang dibangun pengarang berangkat dari kisah nyata pernikahan antara wanita Suku Laut dengan lelaki asal pulau Jawa yang bekerja di Batam. Pernikahan ini sangat terkenal hingga keluar negeri, karena pada zaman dahulu hingga saat itu tidak pernah ada pernikahan antara Suku Laut dengan orang diluar Suku tersebut. Hal itu juga menjadi ide dan sesuatu yang menarik untuk pengarang sehingga dituliskan dalam sebuah karya sastra yaitu novel.

3. Nilai Sosial yang dimunculkan pengarang menggambarkan identitas pengarang yang lahir di kelarik hulu kepulauan Riau, pada saat itu Akib juga menjabat sebagai Dinas Kebudayaan dan pada saat itu juga aktif dalam penulisan karya sastra. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa karya sastra yang dilahirkan pada tahun yang sama yaitu *Tanah Air Bahasa Indonesia, Kartini dan Aisyah; Cinta Sekian Mendalam, Politik Melayu, Memburu Kasih Perempuan Sampan, Karpas Merah Wakil Presiden, Santet Tujuh Pulau, Harta Karun, Tanjung Perempuan, Mantra Cinta*. Karya – karya Akib sesungguhnya sangat baik dan bermutu, karena dalam penulisannya dia selalu mengangkat tema *Seri Tuah Melayu* yang menggambarkan identitas dirinya sebagai orang Melayu Asli Kepulauan Riau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian:suatu pendekatan praktik*.  
Surabaya : Aneka Cipta.
- Abdul Syani. 1987. *Sosiologi Kriminalitas*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abdul Syani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi.  
Aksara
- Everett, Walter Goodnow. 1918. *Moral Values: a Study of The Principles of  
Conduct*, New York: H. Holt and Company.
- From.Erich. 1983. *Seni Mencintai*. Jakarta: Sinar Harapan
- Ibrahim, Abdul Kadir. 2012. *Memburu Kasih Perempuan Sampan*. Yogyakarta:  
Akar Indonesia.
- Koentjaningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kusmaedi .2002. *Pembelajaran Hidup Sehat Terpadu Berbasis Masyarakat*. Bandung :  
FPOK – UPI

Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press

Poedjawijatna, WJS. 1970. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka